

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Pengawasan Program Olahraga Prestasi Studi Tentang Pembinaan Atlet Bola Voli Kota Bandung, adapun landasan yuridisnya sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Penyelenggaraan Keolahragaan Alasan pemilihan objek penelitian di Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung dilatar belakangi oleh belum optimalnya Pengawasan Program Olahraga Prestasi (Studi Tentang Pembinaan Atlet Bola Voli Kota Bandung)

#### **3.2 Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penulisan menggunakan metode deskriptif karena metode ini dapat memaparkan keadaan yang sebenarnya dari objek penelitian, baik dari hasil observasi maupun laporan – laporan sebagai bahan analisis yang dilakukan. Selain itu jenis penelitian deskriptif juga dapat menginterpretasikan keadaan data yang nyata.

Menurut Tan (2012:28) penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau

kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat. Dalam hal ini mungkin sudah ada hipotesis – hipotesis, mungkin belum, tergantung dari sedikit banyaknya pengetahuan tentang masalah yang bersangkutan.

Tipe penelitian deskriptif digunakan jika ada pengetahuan atau informasi mengenai gejala sosial yang akan diselidiki atau dipermasalahkan. Pengetahuan tersebut diperoleh dari survei literatur, laporan hasil penelitian, atau dari hasil studi eksplorasi. Melalui pengetahuan atau informasi yang dimiliki tentang gejala yang diselidiki dan dengan melakukan pengukuran yang cermat atas masalah tersebut, peneliti mendeskripsikan secara jelas dan terperinci tentang apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana, dan mengapa dari gejala yang ada. Jadi penelitian deskriptif berhubungan dengan frekuensi, jumlah, dan karakteristik dari gejala yang diteliti. Tipe utama penelitian deskriptif mencakup penilaian sikap atau pendapat tentang individu, organisasi, peristiwa, atau prosedur.

Untuk mencapai tujuan penelitian yang dimaksud, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih agar dapat memperoleh keterangan yang lebih luas dan mendalam mengenai hal-hal yang menjadi pokok pembahasan yang harus ditemukan jawabannya dalam penelitian ini.

Menurut Moleong dalam Herdiansyah (2010:9) yang dimaksud penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses

interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2006 : 8) dalam bukunya memahami penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek alamiah atau *natural setting*, sehingga metode ini sering juga disebut sebagai metode naturalistik.

Menurut *Creswell* (2014 : 4) penelitian kualitatif merupakan metode – metode mengeksplorasi dan memahami makna oleh individu atau sekelompok orang yang di anggap dari masalah sosial kemanusiaan.

Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif ini peneliti mendapat sumber data tentang Kota Bandung dari narasumber yang dipercaya dan dapat Pengawasan Program Olahraga Prestasi yang digali informasinya secara mendalam. Selain itu dengan memakai pendekatan ini peneliti dapat terus merespon serta dapat terus memberikan interpretasi terhadap gejala yang terjadi berkaitan dengan penelitian ini. Oleh karena itu, digunakanlah pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian ini sehingga peneliti mendapatkan deskripsi yang jelas tentang data serta informasi yang dibutuhkan agar tetap *in fact* atau sesuai dengan fakta yang ada, serta bukan rekaan semata. Metode kualitatif juga berusaha menjelaskan apakah Pengawasan Program Olahraga Prestasi Kota

Bandung sudah optimal ataukah belum. Dan juga, metode ini berusaha menjelaskan seperti apakah pengawasan yang baik.

### **3.3 Fokus Penelitian**

Penelitian ilmiah lebih dari sekedar bentuk rumusan dan pernyataan ilmiah dna tentunya setiap penelitian ilmiah memiliki tujuan penelitian yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, fokus penelitian dalam penelitian ilmiah perlu ditetapkan guna membatasi penelitian dan juga berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi – eksklusi (memasukan – mengeluarkan) suatu informasi baru yang diperoleh dilapangan. Jadi dengan ditetapkannya fokus penelitian akan membantu peneliti dalam membuat keputusan yang tepat mengenai data –data yang akan dikumpulkan. Adapun fokus dalam penelitian ilmiah ini yaitu : “Pengawasan Program Olahraga Prestasi Studi Tentang Pembinaan AtletBola Voli Kota Bandung”

### **3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Sumber Data Penelitian**

Menurut *Moleong* (2011 : 83) bahwa data merupakan segala keterangan dan informasi mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari apa yang diamati, didengar, dirasa dan dipikirkan oleh peneliti. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu :

- a. SumberData Primer (*Primary Data*)

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa interview dan observasi peneliti sendiri selama berada di lokasi penelitian. Data - data primer ini merupakan unit analisis utama yang digunakan dalam kegiatan analisis data. Dalam hal ini data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dan observasi serta dokumen – dokumen mengenai Pengawasan Program Olahraga Prestasi Studi Tentang Pembinaan Atlet Bola Voli Kota Bandung.

b. Sumber Data Sekunder (*Secondary Data*)

Sumber data sekunder yaitu data-data tertulis yang digunakan sebagai informasi pendukung dalam analisis data primer. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen-dokumen tertulis yang terkait dengan Pengawasan Program Olahraga Prestasi Studi Tentang Pembinaan Atlet Bola Voli Kota Bandung.

Sedangkan menurut *Lofland and Lovland* dalam Moleong (2011 : 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selanjutnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder.

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya.

Sedangkan instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrumen dapat berupa lembar check list, kuesioner (angket terbuka atau tertutup), pedoman wawancara, camera photo dan lainnya.

Adapun tiga teknik pengumpulan data yang biasa digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.

##### a. Observasi Partisipan (*Participant Observation*)

Dalam observasi ini, peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan sehari –hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data. Contohnya dalam Pengawasan Program Olahraga Prestasi, ini peneliti

langsung dapat melakukan observasi mengenai bagaimanaperilakuparapengurus Ivoba (ikatan voli bandung), hubunganantarpengurus Ivoba (ikatan voli bandung)danhubungandenganPetugasKoni Bandung, danjugamelihatsecaralangsungbagaimanapenindakan yang dilakukanuntukProgram OlahragaPrestasi Kota Bandungini.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tahap tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data.

Teknik wawancara yaitu pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada orang yang berhubungan dengan objek penelitian atau key informan secara terbuka melalui wawancara dengan

- a. KepalaBidangBinaPrestasi bola voliDinasPemudadanOlahraga Kota Bandung.
- b. PelatihKlub Bola Voli Kota Bandung
- c. Para AtletBola VoliPrestasi Kota Bandung

Wawancarapadapenelitian sample besarbiasanyahanyadilakukansebagaistudipendahuluankarenatidakmungkinmenggunakanwawancara, sedangkanpara sample kecilteknikwawancaradapatditerapkansebagiteknikpengumpulan data (umumnyapenelitiankualitatif).

Wawancara terbagi atas wawancara terstruktur dan tidak terstruktur :

- a. Wawancara terstruktur artinya peneliti telah mengetahui dengan pasti apa informasi yang ingin digali dari responden sehingga daftar pertanyaan sudah dibuat secara sistematis. Peneliti juga dapat menggunakan alat bantu *tape recorder*, kamera photo, dan material lain yang dapat membantu kelancaran wawancara.
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang akan diajukan secara spesifik, dan hanya memuat poin-poin penting masalah yang ingin digali dari responden.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Untuk mempermudah pengumpulan data peneliti menggunakan alat bantu berupa bukti catatan, *flas disk*, *recorder* dan *digital camera*. Data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya melalui kegiatan :

- a. Memproses satuan, pengelolaan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, kemudian membuat rangkuman dari catatan lapangan.
- b. Kategorisasi, menentukan kategori atas dasar pikiran, intuisi, pendapatan atau kriteria terhadap data yang diperoleh dan selanjutnya menempatkan data pada kategori masing – masing (penyajian data)



- c. Menarik kesimpulan dan verifikasi, menarik kesimpulan adalah bagian dari suatu konfigurasi kegiatan yang utuh. Kesimpulan – kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Ketiga proses diatas, merupakan rangkaian kegiatan yang saling menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar sebagai sebuah siklus.

### **3.5 Unit Analisis Data**

Menurut Hamidi (2005 : 75 – 76) menyatakan bahwa unit analisis data adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Dari cara mengungkap unit analisis data dengan menetapkan kriteria responden tersebut, peneliti dengan sendirinya akan memperoleh siapa dan apa yang menjadi subjek penelitiannya.

Dalam hal ini peneliti akan mencoba menemukan informal awal yakni dari Kepala Bidang Bina Prestasi Dinas Pemuda dan Olahraga, pelatih dan Para Atlet Prestasi Bola Voli Kota Bandung yang memadai ketika peneliti mengawali aktivitas pengumpulan data.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang utama adalah peneliti sendiri (Sugiyono, 2014 : 59). Oleh karena itu Instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian. Namun setelah fokus

penelitian menjadi jelas mungkin akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang di harapkan dapat di gunakan untuk menjaring data pada sumber data yang lebih luas, dan mempertajam serta melengkapi data hasil observasi dan wawancara (Sugiyono, 2014 : 61)

### 3.7 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sejak peneliti memasuki lapangan. Analisis data dilanjutkan pada saat peneliti berada di lapangan, sampai peneliti menyelesaikan kegiatan di lapangan, sebelum peneliti memasuki lapangan analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder. Analisis data diarahkan untuk menentukan focus penelitian, akan tetapi focus penelitian yang ditentukan sebelum peneliti memasuki lapangan masih bersifat sementara. Fokus penelitian tersebut memiliki kemungkinan mengalami perubahan atau berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Ketika peneliti mulai memasuki kegiatan lapangan untuk mengumpulkan data, peneliti melanjutkan analisis data. Misalnya, ketika peneliti melakukan wawancara, analisis dilakukan terhadap informasi hasil wawancara. Apabila jawaban tersebut dirasa belum memuaskan, peneliti melanjutkan wawancara dengan mengajukan pertanyaan lanjutan sampai diperoleh data yang memuaskan.

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah Model *Miles and Huberman* (1984) dalam Sugiyono (2012:93) berpendapat :

“Teknik analisis *Miles and Huberman* ini, analisis data yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification.”

Aktivitas dalam analisis data tersebut meliputi :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Sehubungan dengan penelitian Pengawasan Olahraga Prestasi, setelah didapat data-data dari beberapa sumber data, selanjutnya peneliti memfokuskan dan memilah data sesuai tujuan penelitian, yaitu data-data terkait Olahraga Prestasi Kota Bandung dan data-data terkait kendala kendala proses pelaksanaan. Bila terdapat data yang dianggap tidak sesuai maka peneliti akan mereduksi data tersebut, atau dipisahkan karena bisa saja data tersebut kemudian masih dibutuhkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah dilakukan reduksi data, peneliti harus menyajikan data. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan pemahaman tadi. Bila terjadi pertajaman pemahaman terhadap informasi yang dipilih kemudian akan memungkinkan penarikan suatu kesimpulan. Sajian data sendiri mengacu pada rumusan masalah dalam penelitian. Setelah data-data difokuskan atau direduksi sesuai tujuan, selanjutnya dilakukan penyajian data yang mengacu pada rumusan masalah, yaitu menjelaskan proses Pengawasan

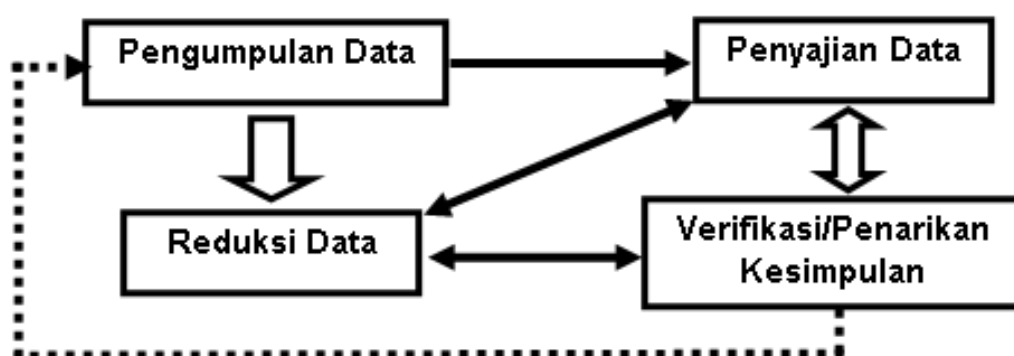
Program Olahraga Prestasi Studi Tentang Pembinaan Bola Voli Kota Bandung, secara langsung, tidak langsung dan berdasarkan kekecualian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing / Verification*)

Tahap ini dapat dilakukan setelah semua data berhasil dikumpulkan. Data yang terkumpul harus dianalisis dan dibuatlah suatu kesimpulan yang didukung oleh data yang valid dan konsisten, sehingga hasil kesimpulan pun dapat dikatakan kredibel (Sugiyono, 2014:99). Kesimpulan dalam penelitian bisa saja menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan (Sugiyono, 2014:99).

Kesimpulan akan memberikan hasil temuan yang baru, yang memberikan gambaran jelas terkait masalah yang saat di awal penelitian sifatnya masih belum jelas. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan setelah keabsahan data tercapai dan dapat dipertanggungjawabkan. Kesimpulan ditarik untuk menjawab rumusan masalah “Pengawasan Program Olahraga Prestasi Studi Tentang Pembinaan Atlet Bola Voli Kota Bandung”.

Proses analisis data berlangsung sebagaimana tertera pada gambar di bawah ini :



### **Gambar 3.1** **Teknik Analisis Data**

#### **3.8 Teknik Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Oleh karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat diperlukan. Keabsahan data dianggap derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan melalui keabsahan data maka *kredibilitas* (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Untuk menetapkan keabsahan (*Trustworthiness*) data dalam penelitian kualitatif diperlukan teknik pemeriksaan data. Menurut Moleong (2011: 326) terdapat empat kriteria dalam teknik pemeriksaan data, yaitu :

1. Derajat Kepercayaan Data (Uji Kredibilitas)

- a. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara triangulasi sumber yakni dengan membandingkan data hasil wawancara kepada sumber yang berbeda (informan yang berbeda). Data dari beberapa sumber tersebut

kemudian dikategorisasikan mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda dan mana pandangan yang spesifik.

2. Keteralihan (*Transferability*)
3. Kebergantungan (*Dependability*)
4. Kepastian (*confirmability*)

### 3.9 Operasional Parameter

Untuk mempermudah sebagai panduan peneliti mencantumkan operasionalisasi sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasional Parameter**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Parameter</b>	<b>Sumber Data</b>
Pengendalian	1. Pengawasan Langsung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan observasi langsung dari penguruscabang</li> <li>2. Adanya inspeksi langsung dari penguruscabang</li> <li>3. Melakukan Laporan ditempat</li> </ol>	KepalaBidangBinaPrestasiDinasPemudadanOlahraga Kota Bandung

	2. Pengawasan Tidak Langsung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya laporan secara lisan dari pelatih ke pengurus cabang</li> <li>2. Adanya laporan secara tertulis dari pelatih ke pengurus cabang</li> <li>3. Menindak lanjuti laporan dari pelatih</li> </ol>	Kepala Bidang Bina Prestasi Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung
	3. Pengawasan Berdasarkan Kekecualian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelusuran ketidaksesuaian rencana dengan pelaksanaan operasional</li> <li>2. Tindakan korektif terhadap pelatih dan atlet yang melanggar</li> </ol>	Kepala Bidang Bina Prestasi Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung

### Sumber

### 3.10 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di Kantor KONI Kota Bandung, Jalan Jakarta penelitian hingga siap diproyeksikan dilakukan pada Bulan Maret s.d Mei 2019 dengan rincian sebagai berikut :

- Persiapan Usulan Penelitian;
- Observasi Awal;
- Seminar Usulan Penelitian;
- Penelitian Lapangan;
- Pengolahan Data;
- Penelitian Skripsi dan;
- Seminar Draft Skripsi.
- Sidang Akhir